



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia is licensed under
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

Penerapan “Katalog Elektronik” dalam Optimalisasi Peran Taman Bacaan Masyarakat Kota Pontianak untuk Menumbuhkan Minat Baca

Yuyun Safitri¹⁾ Muhammad Zikri Wiguna²⁾, Saptiana Sulastris³⁾

^{1), 2, 3)} Universitas PGRI, Pontianak, Indonesia

E-mail: ¹⁾ safitrikip@gmail.com, ²⁾ zeskarind.zack@gmail.com, ³⁾ saptianasulastris292@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi penerapan "Katalog Elektronik" dalam meningkatkan minat baca masyarakat Kota Pontianak dengan memfokuskan peran taman bacaan sebagai pusat informasi dan pengetahuan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen, dengan data yang mencakup persepsi masyarakat terhadap minat baca, tantangan aksesibilitas bahan bacaan, serta tanggapan terhadap konsep "Katalog Elektronik". Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi ini dapat efektif meningkatkan akses terhadap beragam materi bacaan dan memfasilitasi pencarian informasi yang relevan, sehingga memperkuat peran taman bacaan sebagai pusat komunitas yang dinamis dan interaktif dalam mengembangkan minat baca di lingkungan masyarakat Kota Pontianak.

Kata Kunci: katalog elektronik; taman bacaan; minat baca

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar terpenting dalam meningkatkan kualitas manusia dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan nasional yang berkelanjutan dan berorientasi pada terciptanya masyarakat yang memiliki kualitas dalam mengelola sumber daya alam. Salah satu unsur yang memegang peran penting dalam suatu organisasi adalah Manusia. Karena manusia merupakan sumber daya yang menggerakkan jalannya organisasi. Efektif tidaknya suatu organisasi tergantung pada manusia mengelola sumber daya lainnya yang ada dalam organisasi. Menurut Clutterbuck (Kadarisman, 2013) pemberdayaan sumber daya manusia ialah “Suatu pemberian semangat dan mengizinkan individu untuk mengambil tanggung jawab dalam rangka memperbaiki cara yang mereka lakukan dalam pekerjaannya dan memberi kontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi”. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia (*Empowerment of Human Resources*) merupakan suatu aspek manajemen yang sangat penting, karena Sumber Daya Manusia menunjukkan daya yang bersumber dari manusia yang akan memberi daya terhadap sumber-sumber lainnya dalam suatu manajemen, untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sehubungan dengan adanya penunjangan fungsi pendidikan dalam meningkatkan kualitas manusia, maka Taman Baca sangat dibutuhkan sebagai pelayan dalam

menyediakan bahan pustaka yang dibutuhkan oleh masyarakat pengguna. Dengan demikian, Taman Baca memiliki peran sangat besar dalam upaya meningkatkan kecerdasan masyarakat khususnya pada pengunjung serta sekaligus kualitas manusia pada umumnya. Berdirinya Taman Baca diharapkan akan memberikan motivasi kepada pengunjung semua usia, khususnya di lingkungan yang jauh dari akses pendidikan. Hal tersebut merupakan upaya kreatif. Sebagaimana dikatakan oleh Ikhsanudin (2019) masa kini dan masa depan memerlukan pendidikan yang kreatif.

Minat baca di Kota Pontianak khususnya pada masyarakat Kota Pontianak sangat kurang. Hal ini disebabkan karena Taman Bacaan Kurang menarik perhatian, Pustakan bacaan yang minim dan tidak *Up To Date* serta kurang di dukung dengan fasilitas digitalisasi terkini. Rendahnya minat baca pada masyarakat Kota Pontianak menjadikan kebiasaan membaca yang rendah, dan kebiasaan membaca yang rendah ini menjadikan motivasi membaca rendah pula. Menurut Suherman (2010) “Untuk membangkitkan dan membangun minat baca tidak hanya harus dilandaskan pada lingkungan atau kondisi, tetapi juga dapat didasarkan pada pilihan yang sadar”.

Fenomena yang terjadi di masyarakat, masih banyak yang kurang memperhatikan pengelolaan Taman Baca. Oleh karena itu pengelolaan Taman Baca yang

baik sangat mempengaruhi minat baca Pengunjung, sebagaimana Taman Baca adalah tempat membaca buku-buku dan memperluas pengetahuan serta memperdalam pengetahuan yang diperlukan dalam pelaksanaan Taman Baca. Oleh karena itu masyarakat mempunyai minat baca jika pengelolaan Taman Baca tersebut sesuai dengan standar pengelolaannya.

Taman Baca sebagai khasanah ilmu pengetahuan memegang peranan penting dalam rangka mencerdaskan dan meningkatkan pengetahuan masyarakat. Menurut Sudarsana (2014) “Di dalam masyarakat, Taman Baca sudah menempatkan dirinya pada posisi yang paling penting bagi peningkatan kecerdasan dan pengetahuan sehingga tidak dapat disangkal lagi. Bahwa Taman Baca merupakan tempat untuk memperoleh dan menambah ilmu pengetahuan”. Akan tetapi, posisi yang penting dan koleksi yang tersedia itu belum menjadi jaminan bahwa misi Taman Baca telah selesai, karena melihat kepada pendayagunaan bahan-bahan pustaka beserta minat pemakai Taman Baca. Dalam hal ini, khususnya di Pontianak agar Taman Baca dapat didayagunakan oleh masyarakat umum yaitu perlu adanya faktor komunikasi. Berperan penting dalam faktor ini yaitu pengelola Taman Baca, karena dengan berkomunikasi dapat menanamkan pengertian dan bimbingan sehingga dapat mengubah sikap dan perilaku orang lain.

Permasalahan mengenai budaya membaca di Indonesia dibuktikan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Solihin et al., 2019). Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa indeks aktivitas literasi membaca (Alibaca) terutama yang berkaitan dengan dimensi budaya setiap provinsi di Indonesia berada pada angka yang cukup memprihatinkan. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa provinsi yang tergolong dalam kategori sedang adalah sebanyak 3 provinsi, kategori rendah adalah sebanyak 29 provinsi, dan kategori sangat rendah adalah sebanyak 2 provinsi. Data tersebut menggambarkan rendahnya kebiasaan masyarakat dalam membaca serta minimnya minat untuk memanfaatkan fasilitas membaca umum padahal diketahui setiap provinsi di Indonesia memiliki angka melek huruf dalam kategori sangat tinggi.

Dalam penelitian mengenai Indeks Aktivitas Literasi Membaca (Solihin et al., 2019), diketahui bahwa budaya membaca provinsi Kalimantan Barat berada pada urutan ke-3 terbawah dari 34 provinsi di Indonesia. Selain budaya, permasalahan dalam membaca pada masyarakat setempat juga datang dari dimensi akses dimana jumlah sarana membaca dan membeli bahan bacaan masih kurang dari kebutuhan seharusnya. Menurut data (Badan Pusat Statistik, 2022), jumlah total perpustakaan umum di provinsi Kalimantan Barat sebanyak 19 unit, sedangkan provinsi DI Yogyakarta memiliki jumlah total perpustakaan umum sebanyak 386 unit. Berdasarkan data tersebut, terlihat adanya perbedaan jumlah yang sangat jauh antara provinsi dengan dimensi akses yang berada pada urutan pertama (provinsi DI Yogyakarta) dan yang berada pada urutan ke-31 (provinsi Kalimantan Barat). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penambahan perpustakaan baru sebagai fasilitas membaca umum masih sangat diperlukan di provinsi Kalimantan Barat.

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya dengan apa adanya. subjek penelitian dikumpulkan dari berbagai sumber meliputi: (1) Masyarakat Kota Pontianak, (2) Masyarakat Pelajar, (3) Masyarakat yang dijadikan sumber data merupakan pengelola dan pengunjung di Taman Baca, (4) Dokumen atau arsip, tertulis maupun tergambar berupa Hasil Wawancara dan angket survei minat baca. Data dalam penelitian ini berupa kata-kata, kalimat dan wacana jika dideskripsikan ke dalam sebuah tulisan. Peneliti menggunakan hasil wawancara dan angket minat baca pengunjung Taman Baca Kota Pontianak. Pada penelitian ini informannya beberapa anggota pengelola Taman Baca dan Pengunjung Taman Baca di Kota Pontianak. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk mendapatkan data peneliti menggunakan teknik komunikasi langsung agar mendapatkan informasi secara langsung. Teknik Komunikasi Tidak Langsung/ Questioner merupakan Teknik penelitian dimana peneliti memberikan Angket kepada Para Pengunjung Taman Baca, peneliti tidak terlibat dalam pengisian angket untuk pengunjung. Teknik Studi Dokumenter merupakan Teknik pengumpulan dokumen dokumen terkait penelitian. Dokumen tersebut merupakan kunci dalam indikator keberhasilan dalam penelitian. Dokumen yang dikumpulkan berupa lembar hasil wawancara pengelola taman baca dan angket minat baca pengunjung taman baca di kota PontianaK. Teknik analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber seperti, data angket pemahaman dan data angket tanggapan. Dengan analisis data ini akan diperoleh gambaran mengenai sistem Tata Kelola Taman Baca Kota Pontianak.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan-temuan tersebut terkait dengan permasalahan yang dialami oleh pengelola TBM “Kopermekha Bekate”. Serta juga dikaitkan dengan solusi yang ditawarkan. Penelitian yang dilaksanakan oleh tim Peneliti dilakukan kepada Pengelola TBM Kopermekha Bekate. Pemilihan masyarakat tepatnya di kalangan Masyarakat Kota Pontianak sebagai mitra TBM dari kegiatan ini dikarenakan beberapa permasalahan yang dianggap perlu untuk diperhatikan dan diperbaiki. Menurut Mangenda (2020;26) Permasalahan yang cenderung muncul pada mitra ini berkaitan dengan minat baca sebagai berikut.

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan
1. Bersahabat	Menanamkan rasa persahabatan dan kasih sayang terhadap pengunjung TBM untuk mendorong masyarakat menjadi melek literasi. Pengelola perlu meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam memikat pengunjung agar tertarik datang membaca.

Permasalahan	Solusi yang Ditawarkan
2. Toleransi	Mengupayakan pengelola TBM untuk lebih menghargai pengunjung dengan memberikan ruang komunikasi yang terbuka. Pengunjung juga perlu diingatkan untuk mematuhi aturan yang telah ditetapkan demi menjaga kedamaian dan cinta damai di lingkungan TBM.
3. Peduli Sosial	Mendorong pengunjung untuk berbagi waktu dan pilihan buku dengan sesama pengunjung, sehingga tercipta rasa kebersamaan dan tanggung jawab terhadap bacaan yang dipilih.
4. Tanggung Jawab	Mengajarkan pengunjung untuk bertanggung jawab terhadap perbuatannya, seperti merusak buku bacaan. Pengelola perlu menegakkan aturan dengan tegas dan mendorong pengunjung untuk bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan.

1. Bersahabat. Permasalahan yang muncul terkait dengan kurangnya minat baca masyarakat di TBM "Kopermekha Bekate" adalah kurangnya interaksi yang ramah dan menarik antara pengelola dan pengunjung. Solusi yang ditawarkan adalah dengan menanamkan sikap persahabatan dan kasih sayang dari pengelola terhadap pengunjung. Pengelola perlu meningkatkan inovasi dan kreativitas dalam menyediakan program-program yang menarik bagi pengunjung TBM, seperti kegiatan diskusi buku, workshop menulis, atau pertunjukan seni yang relevan dengan literasi.
2. Toleransi. Salah satu masalah yang sering muncul adalah kurangnya toleransi antara pengelola dan pengunjung, yang dapat mengakibatkan konflik dan ketidaknyamanan di TBM. Solusi yang ditawarkan adalah dengan menciptakan lingkungan komunikatif dan terbuka di TBM, di mana pengunjung merasa dihargai dan diakui. Pengelola perlu mengedepankan pendekatan persuasif dan pencegahan konflik dengan memberikan pengertian tentang pentingnya toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan.
3. Peduli Sosial. Permasalahan terkait kurangnya rasa kebersamaan dan tanggung jawab terhadap bacaan yang dipilih oleh pengunjung perlu diatasi dengan mempromosikan nilai-nilai peduli sosial di antara pengunjung. Pengelola TBM dapat mengadakan kegiatan sosial seperti pertukaran buku, kampanye literasi, atau kegiatan sukarela yang melibatkan pengunjung dalam membantu mengelola dan merawat koleksi buku.
4. Tanggung Jawab. Permasalahan serius yang perlu ditangani adalah kurangnya tanggung jawab pengunjung terhadap perbuatannya, seperti merusak buku bacaan. Solusi yang ditawarkan adalah dengan menegakkan aturan dengan tegas dan memberikan sanksi yang sesuai terhadap pelanggaran yang dilakukan. Selain itu, pengelola perlu melakukan edukasi kepada pengunjung tentang pentingnya bertanggung jawab atas perbuatan masing-masing, termasuk merawat fasilitas dan koleksi buku di TBM.

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat menanamkan minat baca kepada masyarakat Kota Pontianak. Setelah kegiatan penelitian dilakukan, selanjutnya dilakukan evaluasi untuk menilai hasil dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Kegiatan ini dianggap berhasil apabila terjadi peningkatan pengelolaan dan minat baca pengunjung. Untuk mengetahui hal ini, dilihat dari hasil angket yang dibagikan kepada pengelola dan pengunjung pada saat pelaksanaan kegiatan. angket tersebut terdiri atas soal-soal objektif terkait tata Kelola TBM.

Pertanyaan	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)
TBM mudah ditemukan dan ramah lingkungan	38,2	58,8	2,9	-
TBM memiliki koleksi beraneka ragam	35,3	61,8	2,9	-
TBM memiliki fasilitas yang cukup layak	38,2	61,8	0	-
TBM memberikan fasilitas yang memadai	23,5	70,6	2,9	2,9
TBM memiliki katalog elektronik yang memadai	26,5	70,6	2,9	-

Dari hasil angket tersebut, dapat dilihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju atau sangat setuju terhadap semua pernyataan yang diajukan dalam angket. Ini mengindikasikan bahwa kegiatan penelitian dan program-program yang dilakukan oleh pengelola TBM "Kopermekha Bekate" telah berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan minat baca dan pengelolaan TBM. Hasil ini menunjukkan bahwa TBM mudah diakses dan ramah lingkungan, memiliki koleksi buku yang beragam untuk semua kalangan, menyediakan fasilitas yang memadai dan layak, memberikan pelayanan yang maksimal kepada pengunjung, serta memiliki katalog elektronik yang memudahkan pengunjung dalam mencari referensi.

Selain itu, terlihat bahwa tidak ada responden yang menyatakan sangat tidak setuju terhadap pernyataan apa pun, menunjukkan bahwa secara keseluruhan, program-program dan fasilitas yang disediakan oleh TBM dinilai positif oleh pengunjung.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penelitian dan upaya pengelola TBM "Kopermekha Bekate" telah berhasil dalam meningkatkan minat baca dan pengelolaan TBM di masyarakat Kota Pontianak.

IV. SIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan penelitian, maka dapat disimpulkan hal berikut: (1) Terkait pemahaman peran pengelola Taman Bacaan Masyarakat pentingnya untuk meningkatkan minat baca masyarakat Kota Pontianak. Melalui berbagai upaya dan strategi yang dilakukan pengelola antara lain; Promosi TBM melalui perangkat masyarakat yang berwenang dan melalui media social. Memberikan kenyamanan, keefektifan serta rasa kekeluargaan terhadap masyarakat Kota Pontianak, (2) Dari Penelitian ini, pengelola juga telah mempraktikkan secara langsung terkait saran dan masukkan yang bermanfaat dalam perkembangan tata Kelola TBM. Sehingga animo masyarakat akan literasi baca meningkat

perlahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Abu dan Cholid Narbuko. 2009. *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- , (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Basuki, Sulisty (2014). *Materi Pokok Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Tangerang Selatan: Penerbit Universitas Terbuka. Diakses dari <https://pustaka.ut.ac.id/lib/pust2227-pengantar-ilmu-perpustakaan/#tab-id-3>
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Ikhsanudin, I. (2019). Chief editor's epilogue: toward a more creative education. *JELTIM* (Journal of English Language Teaching Innovations and Materials), 1(2), 100-101. Retrieved from <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/JELTIM/article/view/36969>.
- Ismawati, E. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa & Sastra*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Junaedi, A. (2013). *Metode Penelitian Sosial: Konsep dan Aplikasi*. Pustaka Setia.
- Kusumaningrum, D. (2012). *Pengantar Teknik Analisis Isi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kadarisman, M. 2013. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Raja Grafindo Rosada.
- KBBI Daring. (2016). Komunitas. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/komunitas>
- Krisnawati, E. (2021). Menanamkan Kiat Gemar Baca Buku, Simak 5 Komunitas Buku Ini. Goodnewsfromindonesia. Diakses dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/05/05/menanamkan-kiat-gemar-baca-buku-simak-5-komunitas-buku-ini>
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Edisi : 2. Jakarta : PT Indeks.
- Lestari, S. B. (2015). *Manajemen Informasi dan Teknik Dokumentasi*. Graha Ilmu.
- Lie, A. (2013). *Mengukir Prestasi Tanpa Keliru: Panduan Menjadi Pelajar Cemerlang*. Kompas Gramedia.
- Loisa, R. (2016). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah: Suatu Pendekatan Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga.
- Mariana, D. (2019). Komunitas Khatulistiwa Membaca, Wajib Baca 1 Buku Tiap Bulan. Kumparan. Diakses dari <https://kumparan.com/hipontianak/komunitas-khatulistiwa-membaca-wajib-baca-1-buku-tiap-bulan-1sCqflJN4U/full/gallery/1>
- Nawawi, Hadari 2015. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Putra, I. B. W. (2012). *Metodologi Penelitian: Langkah Awal Membuat Karya Ilmiah*. Andi Offset.
- Syamsuddin, dkk. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.
- Sudaryono. 2018. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Joko, (2011), *Penelitian Tindakan Kelas*, Surakarta, Penerbit Qinanat.
- Suwandi, Sarwiji. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Solihin, L., Utama, B., Pratiwi, I., & Novirina. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Diakses dari <https://lppmpjatim.kemdikbud.go.id/jelita/indeks-aktivitas-literasi-membaca-34-provinsi/>
- Sudarsana, Undang. 2014. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suherman. 2010. *Bacalah! Menghidupkan Kembali Semangat Membaca Para Mahaguru Peradaban*. Bandung: MQS Publishing.
- Sundari, S. (2015). *Penulisan Karya Ilmiah*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2015). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Suparman. (2016). *Pengantar Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Suroso, A. (2014). *Pengantar Analisis Isi: Teori dan Aplikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Ulum, M. C., & Anggaini, N. L. V. (2020). *Community Empowerment: Teori dan Praktik Pemberdayaan Komunitas*. Malang: UB Press. Diakses dari <https://books.google.co.id/books?id=bMADEAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Zuldafrial. (2011). *Penelitian Kualitatif*. Pontianak: STAIN Pontianak Press.
- , (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Zuldafrial dan Lahir, M, (2012). *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Zuhro, S. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rajawali Pers.